

# Indonesia - Survei Rumah Tangga Pedesaan 2014

**Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada**

Report generated on: March 2, 2017

Visit our data catalog at: <http://microdata.worldbank.org>



# Sampling

## Sampling Procedure

---

Survei Rumah Tangga Pedesaan (SRTP) 2014 dilakukan di 4 provinsi yaitu Sumatera Barat, Yogyakarta, Banten, dan Kalimantan Selatan, di 4 Kabupaten, 8 Kecamatan, 24 desa dengan 1 dusun di setiap desa terpilih.

Di setiap dusun, ada 100 rumah tangga yang diwawancara terdiri dari: rumah tangga miskin PEKKA, rumah tangga miskin bukan PEKKA, dan rumah tangga tidak miskin.

Jumlah total rumah tangga yang diwawancara adalah 2400 rumah tangga.

Rumah tangga yang diwawancara terdiri dari 5 tipe, yaitu:

1. Rumah tangga tipe 1 (jumlah 4 rumah tangga) : rumah tangga sampel tokoh masyarakat. ID rumah tangga tipe ini adalah F001-F004. Dimana Kepala Unit Wilcah (dusun/jorong/RW) akan diberi kode F001 dan tokoh perempuan diberi kode F002.
2. Rumah tangga tipe 2 (jumlah 32 rumah tangga): rumah tangga miskin dan kepala rumah tangga perempuan (PEKKA). ID rumah tangga tipe ini adalah F005-F036.
3. Rumah tangga tipe 3 (jumlah 32 rumah tangga): rumah tangga miskin dan kepala rumah tangga laki-laki (non PEKKA). ID rumah tangga tipe ini adalah F037-F068.
4. Rumah tangga tipe 4 (jumlah 16 rumah tangga): rumah tangga tidak miskin dengan kepala rumah tangga perempuan (PEKKA). ID rumah tangga tipe ini adalah F069-F084.
5. Rumah tangga tipe 5 (jumlah 16 rumah tangga): rumah tangga tidak miskin dengan kepala rumah tangga laki-laki (non PEKKA). ID rumah tangga tipe ini adalah F085-F100.

Tiap tipe rumah tangga mempunyai 7 rumah tangga pengganti (cadangan). Kecuali rumah tangga tipe 1 hanya mempunyai 3 rumah tangga pengganti (cadangan). Aturan penulisan ID rumah pengganti (cadangan) tersebut adalah:

1. Rumah tangga pengganti tipe 1, ID rumah tangga adalah F101 - F103.
2. Rumah tangga pengganti tipe 2, ID rumah tangga adalah F201 - F207.  
Cadangan lain tipe 2 jika cadangan utama habis adalah cadangan tipe 3, tipe 4, tipe 5, tipe 1 (urut).
3. Rumah tangga pengganti tipe 3, ID rumah tangga adalah F301 - F307 .  
Cadangan lain tipe 3 jika cadangan utama habis adalah cadangan tipe 2, tipe 4, tipe 5, tipe 1 (urut).
4. Rumah tangga pengganti tipe 4, ID rumah tangga adalah F401 - F407 .  
Cadangan lain tipe 4 jika cadangan utama habis adalah cadangan tipe 2, tipe 3, tipe 5, tipe 1 (urut).
5. Rumah tangga pengganti tipe 5, ID rumah tangga adalah F501 - F507 .  
Cadangan lain tipe 5 jika cadangan utama habis adalah cadangan tipe 2, tipe 3, tipe 4, tipe 1 (urut).

Pada saat sampling, dikategorikan rumah tangga miskin jika pendapatan per kapita rumah tangga sama atau lebih kecil dari persentil 40 % untuk setiap wilayah pencacahan.

Rumah tangga didefinisikan dengan perempuan kepala rumah tangga/menopang ekonomi rumah tangga jika:

1. Rumah tangga memiliki perempuan yang berstatus cerai hidup, cerai mati, atau pisah.
2. Rumah tangga yang memiliki KRT perempuan.
3. Rumah tangga yang memiliki perempuan dimana pasangannya tinggal di luar rumah tangga, di luar propinsi atau luar negeri.

# Questionnaires

## Overview

---

Survei Rumah Tangga Pedesaan ini merupakan survei komunitas dan survei rumah tangga dimana di tingkat komunitas yang diwawancara adalah kepala desa dan kepala dusun, dan di tingkat rumah tangga yang diwawancara adalah kepala rumah tangga, atau pasangan kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain.

Kuesioner yang digunakan ada 6 kuesioner, yaitu:

1. Buku 1 adalah buku tentang karakteristik desa yang menjadi sampel yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi desa.

Responden dari buku 1 ini adalah Kepala Desa atau wakilnya yang mengetahui tentang keadaan desa antara lain mengetahui tentang program pengentasan kemiskinan, demografi desa, pemerintahan desa, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, masalah air dan sanitasi, transportasi, media informasi, dan kegiatan ekonomi.

2. Buku 2 adalah buku tentang dusun. Dusun yang dimaksud disini adalah unit administrasi di bawah desa.

Unit administrasi di bawah desa ini di tiap lokasi sampel bisa berbeda, misalnya di Hulu Sungai Utara disebut Rukun Tetangga, di Bantul Yogyakarta disebut dusun, di Sijunjung disebut Jorong, di Tangerang disebut Jaro.

Informasi yang dikumpulkan di buku 2 ini relatif sama dengan buku 1, hanya di buku 2 ini lebih khusus untuk wilayah dibawah desa.

3. Buku 3 adalah buku rumah tangga.

Di setiap desa akan ada 100 buku 3. Responden buku 3 adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang berusia 18 tahun yang mengetahui informasi tentang keadaan rumah tangga.

Informasi yang dikumpulkan di buku 3 ini adalah tentang karakteristik rumah tangga, program bantuan, informasi kesehatan melalui riwayat rawat jalan anggota rumah tangga, konsumsi, usaha tani, usaha non tani, harta rumah tangga, pendapatan dari harta rumah tangga, tabungan, transfer dari dan ke dalam rumah tangga, pinjaman, gangguan ekonomi, jaringan sosial, dan pengambilan keputusan dalam rumah tangga.

4. Buku 4 bertujuan untuk memperoleh informasi di tingkat anggota rumah tangga yang berumur lebih dari 15 tahun.

Jumlah buku 4 ini tergantung dari jumlah anggota rumah tangga yang berumur lebih dari 15 tahun di tiap rumah tangga.

Informasi yang dikumpulkan dalam buku 4 ini adalah tentang identitas responden dan pekerjaan.

5. Buku 5. Responden buku 5 sama kategorinya dengan responden buku 4 dan PEKKA.

Informasi yang dikumpulkan di buku 5 adalah tentang riwayat perkawinan, catatan kehamilan, partisipasi masyarakat, jaringan sosial, pengambilan keputusan, kesejahteraan, kepercayaan, kesehatan mental, hukum, dan pengambilan resiko.

6. Buku 6 adalah buku individu untuk anggota rumah tangga yang berusia kurang atau sama dengan 15 tahun.

Informasi yang dikumpulkan adalah tentang kunjungan ke Posyandu, morbiditas akut, pendidikan anak, dan pekerjaan anak.

# Data Collection

## Data Collection Dates

Start	End	Cycle
2014-12-04	2015-02-27	N/A

## Data Collection Mode

Face-to-face

### DATA COLLECTION NOTES

#### TOT (TRAINING OF TRAINERS)

TOT diikuti oleh Supervisor dan Editor. Mereka dilatih sebelum pelatihan petugas lapangan lainnya karena mereka memegang peranan penting dalam kegiatan pengumpulan data sebagai seorang ketua tim dan yang bertanggung jawab terhadap kegiatan entri dan editing data di lapangan.

Selama TOT ini mereka akan dilatih entri data.

- Penguasaan konsep dan tujuan dari setiap kuesioner dan prosedur sampling.
- Pelatihan entri data.

c. Field practice dan latihan entri data. Uji coba kuesioner sangat bermanfaat untuk mengidentifikasi beberapa masalah yang ada di kuesioner dan kasus-kasus yang ditemukan di lapangan, sehingga muncul konsensus-konsensus untuk digunakan dalam kegiatan pengumpulan data.

Hasil dari field practice ini dientri untuk mengetahui apakah ada masalah dalam program entri dan untuk menyelesaikan kasus-kasus baru yang muncul dari lapangan yang tidak ditemukan ketika merancang program entri sebelumnya.

d. Hari terakhir adalah review semua kuesioner, dan training Supervisor tentang cara menyelesaikan masalah non teknis di lapangan, manajemen waktu, keuangan, dan laporan.

#### PELATIHAN ENUMERATOR

Pelatihan enumerator dilakukan dengan mengkombinasikan antara pelatihan di kelas dan latihan wawancara.

Pelatihan di kelas terdiri dari penjelasan konsep dan definisi kuesioner yang diikuti dengan demonstrasi cara bertanya dan mencatat jawaban.

Latihan wawancara yang dilakukan adalah latihan wawancara diantara mereka sendiri (pair interview/round robin) dan live responden (mengundang Responden).

Selain itu, di malam hari ada kegiatan diskusi kelompok untuk mendiskusikan bahan-bahan pelatihan yang diberikan di pagi hari atau mengerjakan tugas kelompok.

Di hari terakhir pelatihan di kelas, peserta dibawa ke luar untuk mempraktekkan wawancara dengan setting yang hampir sama dengan kegiatan pengumpulan data di lapangan.

Agenda kegiatan pelatihan enumerator:

1. Membahas kuesioner Desa dan Rumah Tangga.
2. Diskusi sampling dan latihan pengukuran antropometri, dan setengah harinya lagi tes untuk peserta.
3. Field practice di daerah non sample yang mirip dengan daerah survey. Tim dibentuk seperti formasi tim lapangan. Enumerator berlatih wawancara dan Supervisor berlatih supervisi, mengedit, dan mengentri.
4. Review semua bahan training dan memilih tim lapangan.

#### PENGUMPULAN DATA

Kegiatan pengumpulan data akan dilakukan oleh 12 sub tim yang terbagi dalam 4 tim. Tiap tim terdiri dari 1 supervisor yang juga akan berperan sebagai editor, 2 editor dan 12 pewawancara.

Tiap 2 Kabupaten dikoordinasi oleh 1 koordinator lapangan (SMT).

Diperkirakan setiap pewawancara akan menyelesaikan wawancara dan pengukuran kesehatan selama 31 hari (1 bulan).

Keberadaan Computer Assisted Field Editor (CAFE) akan sangat efektif dalam menjaga kualitas data.

Supervisor mempunyai 2 tugas yaitu sebagai editor dan supervisor. Supervisor bertanggung jawab menjaga kualitas data dengan cara memeriksa kelengkapan kuesioner, melakukan verifikasi ke rumah tangga yang diwawancara, dan melakukan observasi.

Selain itu Supervisor juga secara konstan berinteraksi dengan koordinator lapangan untuk melaporkan kemajuan tim.

Sebagai pewawancara, Supervisor berkewajiban untuk melakukan edit manual dan mengentri data. Di akhir wilcah, Supervisor mengirimkan data ke website kantor pusat.

Supervisor secara konstan juga berkomunikasi dengan manajer data di kantor pusat yang memonitor dan memeriksa kualitas seluruh data yang dikirim ke kantor pusat.

Koordinator lapangan bertanggung jawab memberikan bantuan teknik dan logistik kepada tim lapang selama survey.

Koordinator lapangan secara teratur berhubungan dengan tim lapangan untuk mengklarifikasi konsep dan definisi, juga menyediakan bahan dan peralatan tepat waktu jika ada kerusakan di lapangan.

## Data Collectors

Name	Abbreviation	Affiliation
Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada		

# Data Processing

## Data Editing

---

### Data entry dan editing:

Di survey ini, orang yang mengedit dan mengentri data langsung di lapangan disebut Computer Assisted Field Editor (CAFE), dimana tiap editor ini yang dibekali lap top yang telah diinstall program entri.

Kuesioner yang telah lengkap diedit dan dientri oleh editor Cafe, dan setiap kesalahan yang ditemukan dikomunikasikan dengan pewawancara melalui form MIS (Management Information System). Pewawancara akan memperbaiki kesalahan tersebut dan apabila diperlukan akan melakukan kunjungan ulang ke responden untuk memperoleh data yang benar.

### Data cleaning:

Untuk mendapatkan 0% kesalahan data entri, maka dilakukan double entri dan compare data sebanyak 100 %.

#### Tahap-tahap data cleaning:

1. Double entri bertujuan untuk menemukan kesalahan data entri di lapangan dan memperbaiki kesalahan tersebut. Double entri dilakukan 100 % terhadap kuesioner yang ada.
2. Compare 1 adalah membandingkan data entri lapangan dan double entri, sehingga jumlah kesalahan data entri lapangan diketahui.
3. Compare 2 adalah membandingkan data lapangan yang telah dimodifikasi di tahap compare 1 dengan data entri kedua untuk membersihkan kesalahan selama proses modifikasi data.
4. Cleaning: memeriksa konsistensi data.

## Data Appraisal

No content available





## Related Materials

### Questionnaires

#### SPRT 2014 - Village Questionnaire (id)

---

Title	SPRT 2014 - Village Questionnaire (id)
Author(s)	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada
Date	2014-01-01
Country	Indonesia
Language	Indonesian
Contributor(s)	GSUID, The World Bank
Filename	SPRT 2014 - Village Questionnaire (id).pdf

---

#### SPRT 2014 - Dusun Questionnaire (id)

---

Title	SPRT 2014 - Dusun Questionnaire (id)
Author(s)	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada
Date	2014-01-01
Country	Indonesia
Language	Indonesian
Contributor(s)	GSUID, The World Bank
Filename	SPRT 2014 - Dusun Questionnaire (id).pdf

---

#### SPRT 2014 - Household Questionnaire (id)

---

Title	SPRT 2014 - Household Questionnaire (id)
Author(s)	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada
Date	2014-01-01
Country	Indonesia
Language	Indonesian
Contributor(s)	GSUID, The World Bank
Filename	SPRT 2014 - Household Questionnaire (id).pdf

---

#### SPRT 2014 - Adult 1 Questionnaire (id)

---

Title	SPRT 2014 - Adult 1 Questionnaire (id)
Author(s)	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada
Date	2014-01-01
Country	Indonesia
Language	Indonesian
Contributor(s)	GSUID, The World Bank
Filename	SPRT 2014 - Adult 1 Questionnaire (id).pdf

---

#### SPRT 2014 - Adult 2 Questionnaire (id)

---

Title	SPRT 2014 - Adult 2 Questionnaire (id)
Author(s)	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada

Date	2014-01-01
Country	Indonesia
Language	Indonesian
Contributor(s)	GSUID, The World Bank
Filename	SPRT 2014 - Adult 2 Questionnaire (id).pdf

---

## SPRT 2014 - Child Questionnaire (id)

---

Title	SPRT 2014 - Child Questionnaire (id)
Author(s)	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada
Date	2014-01-01
Country	Indonesia
Language	Indonesian
Contributor(s)	GSUID, The World Bank
Filename	SPRT 2014 - Child Questionnaire (id).pdf

---

## SPRT 2014 - Form L (id)\_06122014

---

Title	SPRT 2014 - Form L (id)_06122014
Author(s)	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada
Date	2014-01-01
Country	Indonesia
Language	Indonesian
Contributor(s)	GSUID, The World Bank
Filename	SPRT 2014 - Form L (id)_06122014.pdf

---

## SPRT 2014 - Form PR (id)

---

Title	SPRT 2014 - Form PR (id)
Author(s)	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada
Date	2014-01-01
Country	Indonesia
Language	Indonesian
Contributor(s)	GSUID, The World Bank
Filename	SPRT 2014 - Form PR (id).pdf

---

## Technical documents

### SPRT 2014 - Manual (id)

---

Title	SPRT 2014 - Manual (id)
Author(s)	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada
Date	2014-01-01
Country	Indonesia
Language	Indonesian
Contributor(s)	GSUID, The World Bank
Filename	SPRT 2014 - Manual (id).pdf

---